BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALSIS

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Desa Alassapi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Secara umum kondisi suatu wilayah di daerah sangat menentukan kepribadian masyarakat yang menempati wilayah tersebut. Kondisi suatu wilayah di daerah tertentu akan mempengaruhi perbedaan karakteristik dan kepribadian masyarakat disuatu wilayah yang satu dengan wilayah yang lainnya. Kondisi wilayah di daerah merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui sifat atau karakteristik masyarakat di daerah tersebut dalam berprilaku sehari-hari.

Perbedaan karakteristik dan kepribadian masyarakat dari suatu daerah satu dengan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, diantaranya adalah faktor geografis dan faktor ekonomi. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan latar belakang obyek penelitian, akan tetapi terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai sesuatu yang berkaitan dengan batu bata UD. Andri Putra Alassapi-Banyuanyar-Probolinggo. Dan berbagai kondisi atau keadaan yang terdapat di daerah penelitian. Dalam pembahasan ini yang menjadi objek penelitian adalah batu bata UD. Andri Putra, berikut ini akan dijelaskan mengenai kondisi yang terdapat di daerah penelitian tersebut:

1. Sejarah Berdirinya Batu Bata UD. Andri Putra

Berdirinya Batu Bata UD. Andri Putra, terinspirasi dari Sali Hidayatullah yang pada waktu itu menjadi pimpinan (mandur) yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

proyek yang pertama kali mengajaknya bekerja sebagai tukang mengantarkan barang antar kota. Sali Hidayatullah adalah salah seorang pengusaha yang sukses, beliau sukses dalam bisnis proyeknya. Sali Hidayatullah seorang pemimpin yang hebat, sehingga karena motivasinya dalam berbisnis, banyak kalangan pemuda yang tertarik untuk mengikuti jejak bisnisnya. Sebenarnya, bapak Asnapun tidak hanya terinspirasi dari seorang Sali Hidayatullah saja, namun beliau juga terinspirasi dari pengusaha muda lainnya. Setelah lama bekerja sebagai menghantarkan barang.

Dari pengalamannya itu bapak Asnapun mengumpulkan uang dari hasil kerjanya untuk membeli sebuah truk, Setelah menunggu dalam waktu 7 tahun kemudian beliau bisa membeli kendaraan pribadinya yaitu truk, truk yang dimilikinya dibuat mengangkut bahan-bahan bangunan, mulai dari batu kali dan pasir. Dari berbagai rintangan beliau lalui untuk dapat merealisasikan keinginannya ini. Dalam menjalankan bisnisnya yang sangat kuat beliau ingin memproduksi batu bata. Karena kesungguhan bapak Asnapun untuk mendirikan usaha ini. Tepat pada tanggal 29 Januari 2002, usaha ini dibuka dengan nama UD. Andri Putra. Asal usul nama tersebut diambil dari nama anak bapak Asnapun, jadi nama UD. Andri Putra tersebut diambil dari nama putranya. Lebih tepatnya usaha ini berada di desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. Batu bata UD. Andri Putra ini mulai banyak memiliki konsumen. Mulai dari masyarakat Desa Alassapi sendiri sampai

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berbagai kota Pasuruan (bagian Barat), sedangkan bagian Timur sampai ke kota Situbondo dan bagian selatan yaitu sampai ke kota Lumajang. Proses produksi batu bata UD. Andri Putra masih dilakukan secara manual dengan tenaga kerja manusia dan peralatan yang sederhana. UD. Andri Putra ini mempunyai 5 gubuk batu bata dan masing-masing gubuk ada 6 pekerja. 4 pekerja sebagai pemproduksi batu bata sedangkan yang 2 orang bekerja dibagian proses pembakaran.[1]

2. Letak dan Kondisi Geografis Batu Bata UD. Andri Putra

Batu bata UD. Andri Putra merupakan salah satu usaha yang terjadi di desa Alassapi yang berada di Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur.

Lokasi batu bata UD. Andri Putra berada dibeberapa tempat, salah satunya berada di Desa Alassapi, yang menjadi batas-batas wilayah batu bata UD. Andri Putra . diantaranya adalah :

a. Sebelah Utara : Lahan kosong
b. Sebelah Selatan : Beberapa Rumah
c. Sebelah Barat : Persawahan/beberapa sawah
d. Sebelah Timur : Lahan kosong.[2]

3. Struktur Organisasi BatuBata UD. Andri Putra

Setiap perusahaan yang didirikan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan adanya suatu kerja

[1] Asnapun, *Wawancara*, Probolinggo, 05 April 2016.
[2] Asnapun, *Wawancara*, Probolinggo, 05 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sama antara beberapa orang di dalamnya. Oleh karena itu perlu adanya suatu struktur organisasi.

Stuktur Organisasi merupakan sesuatu yang penting bagi sebuah lembaga karena memudahkan dalam proses bekerja, dan juga sebagai pedoman sehingga tidak ada tumpang tindih profesi antar pimpinan dan karyawan.

Struktur organisasi batu bata UD. Andri Putra tersebut tergolong masih sederhana, karena dalam menjelaskan usahanya langsung dipimpin sendiri oleh pemilik perusahaan. Pimpinan UD. Andri Putra tersebut dapat secara langsung mengawasi semua hal-hal yang berkaitan dengan usahanya. Selain itu hubungan harmonis antara pimpinan dan para karyawan sangatlah terjalin baik-baik saja. Batu bata UD. Andri Putra tergolong perusahaan yang cukup besar dan mempunyai perkembangan yang sangat pesat. Adapun struktur organisasi batu bata UD. Andri Putra sebagai berikut:

Struktur Organisasi Batu Bata UD. Andri Putra

Alassapi-Banyuanyar-Probolinggo

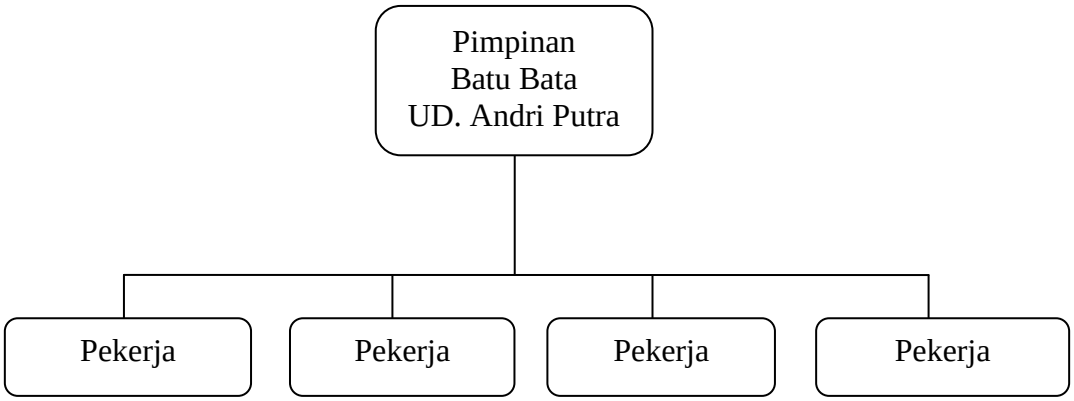

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun tugas-tugas dan tanggung jawab batu bata UD. Andri Putra sebagai berikut:

a) Pimpinan

Pimpinan bertugas untuk mengawasi terhadap seluruh operasional kerja para karyawan batu bata UD. Andri Putra, setiap harinya tugas pimpinan mengrehap data-data para karyawan dan konsumen, akan tetapi jika malam bapak Asnapun juga memantau lokasi batu bata tersebut.

b) Bagian pekerja

Bagian pekerja atau karyawan batu bata mempunyai masing-masing tugas mulai dari proses pembuatan doh/adonan tanah, air dan sekam, proses cetak, proses yang selanjutnya peneringan/penjemuran, kemudian proses kerok (diratakan), dan langkah terakhir yaitu proses pembakaran batu bata.[3]

4. Sistem Produksi

Sitem produksi merupakan sitem integral yang mempunyai komponen struktural dan fungsional. Di dalam sistem produksi modern terjadi suatu proses transformasi nilai tambah yang mengubah input (tenaga kerja, modal, material, energi, tanah, informasi, manajerial) menjadi output (produk barang dan jasa) yang dapat dijual dengan harga yang kompetitif di pasar.

[3] *Observasi*, Probolinggo, 12 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sistem produksi UD. Andri Putra menggunakan sistem yang menghasilkan barang jadi. Bahan jadi tersebut berupa batu bata yaitu terdiri dari bahan material (mesin dan peralatan, tenaga kerja, modal dan energi) yang semua itu dijadikan barang jadi berupa batu bata.

a. Bahan dan Alat Produksi

Adapun bahan baku yang dipergunakan dalam produksi batu bata UD. Andri Putra adalah:

1. Tanah
2. Sekam
3. Air

Peralatan yang digunakan dalam produksi batu bata UD. Andri Putra adalah:

a. Alat-alat

1) Alat cetak terbuat dari kayu. Alat ini digunakan untuk membentuk adonan sesuai dengan yang direncanakan.
2) Cangkul, alat ini digunakan untuk mengumpulkan tanah-tanah yang telah digali.
3) Ember digunakan sebagai wadah adonan yang telah siap dicetak.
4) Selang panjang untuk mengalirkan air agar tidak lama dalam membasahi adonan.
5) Plastik ini digunakan untuk menutupi batu bata pada saat musim hujan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6) Golok digunakan untuk meratakan batu bata, masing-masing karyawan mempunyai golok tersebut.
7) Gerobak Argo yang digunakan untuk mengangkut batu bata dalam proses penataan ke dalam gubuk.

5. Proses produksi

Proses produksi merupakan fungsi pokok dalam setiap perusahaan. yang merupakan aktifitas yang bertanggung jawab untuk menciptakan nilai tambah produk yang merupakan output dari setiap perusahaan. Proses produksi merupakan bagian yang sangat penting di dalam perusahaan. dimulai dari keinginan untuk dapat memproduksi suatu produk tertentu, proses produksi membantu perusahaan untuk menemukan teknik-teknik pengelolahan bahan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standart mutu dan kualitas yang telah ditetapkan.[4] Proses produksi yaitu mulai dari pengalian tanah, pembuatan adonan, pencetakan, pengeringan (penjemuran), diratakan (nyisi), dan pembakaran.

a. Uraian Sistem Produksi

1) Pengalian tanah

Langkah pertama tanah digalih, kemudian dikumpulkan dan diratakan.

[4] *Observasi*, Probolinggo, 12 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Pembuatan adonan

Setelah tanah diratakan, kemudian tanah tersebut diawali dengan diberi air dan adonan dicampur dengan sekam (kulit padi), adonan ini didiamkan selama 5-7 jam adonan boleh diangkat dan dicetak.

3) Pencetakan

Kemudian tahap selanjutnya, adonan diangkat lalu dicetak dengan alat manual yaitu menggunakan cetakan kayu.

4) Pengeringan (penjemuran)

Setelah proses pencetakan selesai selanjutnya adalah proses pengeringan, proses ini dilakukan untuk mengeringkan batu bata yang telah selesai dicetak. Jika cuaca normal bisa mencaspai waktu 7 hari perseribu batu bata, jika musim hujan kurang lebih membutuhkan waktu 15 hari perseribu batu bata.

5) Diratakan (nyisi)

Proses selanjutnya adalah perataan (kerok), batu bata yang telah dikeringkan tersebut kemudian diratakan. Agar sisi kiri dan kanan terlihat rapi. Kemudian tahap selanjutnya ditata rapi di dalam gubuk.

6) Pembakaran

Proses yang terakhir adalah pembakaran, setelah batu bata ditata rapi, tahap selanjutnya adalah pembakaran batu bata. Pembakaran batu bata ini menggunakan kayu dan sekam.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Jumlah tenaga kerja

Jumlah karyawan UD. Andri Putra adalah 30 orang. Hingga saat ini, karyawan yang setia mengikuti perkembangan UD. Andri Putra, mulai dari pertama kali bapak Asnapun membuka usaha, diantaranya: 20 orang dibagian produksi dan 10 orang dibagian pembakaran batu bata. Dari ke 30 orang karyawan yang ada, peneliti memilih informan 4 orang, pemilihan informan ini didasarkan kepada informan yang lebih mengerti dan berpengalaman di UD. Andri Putra tersebut.[5]

7. Jumlah konsumen

Informan yang diambil dari konsumen ditentukan berdasarkan seringnya kuantitas transaksi antara konsumen dan produsen yang mana pada kasus ini peneliti memilih perusahaan yang sudah lama menjadi mitra UD. Andri Putra. Yaitu perusahaan Sasa Inti, Amanah Husada, dan Bima Sakti.

8. Kesejahteraan Karyawan

Untuk menjalin kesejahteraan para karyawan di UD. Andri Putra, perusahaan memberikan beberapa fasilitas bagi para pekerja antara lain pengobatan gratis bila ada yang terluka saat melakukan aktifitas produksi, tunjangan hari raya, bonus dan lain-lain.

[5] Observasi, Probolinggo, 24 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah observasi, interview dan dokumentasi. Peneliti melakukan upaya untuk mengekprolisasi data, memberikan intensifikasi untuk memperoleh data yang kualitatif dan intensifikasi yang berimbang berdasarkan hasil penelitian, maka diuraikan data-data tentang produksi dan pemasaran batu bata yang ada di Desa Alassapi kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diketahui dan dijelaskan hal-hal sebagai berikut.

1. Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

Sistem produksi UD. Andri Putra menggunakan sistem yang menghasilkan barang jadi. Bahan jadi tersebut berupa batu bata yaitu terdiri dari bahan material (mesin dan peralatan, tenaga kerja, modal dan energi) yang semua itu dijadikan barang jadi berupa batu bata.

Setelah sampai pada pembahasaan tentang bagaimana sistem produksi dan pemasaran pada batu bata tersebut, maka perlu adanya infoman untuk memberikan bagaimana kondisi yang sebenarnya terjadi di tempat penelitian.

Akan tetapi sebelumnya sangat penting untuk mengetahui terlebih dahulu mengenai sistem produksi batu bata UD. Andri Putra di Desa Alassapi tersebut. Adapun bahan baku yang dipergunakan dalam produksi batu bata tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Seperti halnya yang telah dikatakan oleh Bapak Asnapun selaku pimpinan dan juga pemilik usaha tersebut, beliau mengatakan:

> ”Bahan baku yang digunakan dalam perusahaan saya ada tiga macam campuran, yaitu tanah, sekam dan air. *pertama* adalah tanah, tanah yang saya ambil merupakan tanah yang sudah saya beli, yang *kedua* sekam, sekam adalah bahan yang berasal dari kulit padi yang digunakan sebagai campuran tanah, dan air untuk pembuatan batu bata supaya lebih kuat”.[6]

Hasil wawancara dengan bapak Asnapun selaku pimpinan dan juga pemilik usaha tersebut, beliau mengatakan mengenai peralatan yang digunakan dalam produksi batu bata UD. Andri Putra adalah:

> ”Alat-alat yang saya gunakan dalam produksi perusahaan saya adalah Alat cetak, cangkul, ember, selang panjang, plastik, golok dan gerobak. *Pertama* alat cetak terbuat dari kayu. Alat ini digunakan untuk membentuk adonan sesuai dengan yang direncanakan. Kedua cangkul, alat ini digunakan untuk mengumpulkan tanah-tanah yang telah digali. *Ketiga* ember digunakan sebagai wadah adonan yang telah siap dicetak. kemudian yang *keempat* selang panjang untuk mengalirkan air agar tidak lama dalam membasahi adonan. *Kelima* adalah plastik, Plastik ini digunakan untuk menutupi batu bata pada saat musim hujan. *Keenam* Golok digunakan untuk meratakan batu bata, masing-masing karyawan mempunyai golok tersebut. Dan yang terakhir Gerobak Argo tersebut digunakan untuk mengangkut batu bata dalam proses penataan ke dalam gubuk”.[7]

Seperti halnya yang telah dikatakan oleh Bapak Asnapun selaku pimpinan dan juga pemilik usaha tersebut, beliau mengatakan:

> ”Produksi di sini mulai dari pengalian tanah, pembuatan adonan, pencetakan, pengeringan, penyisihan dan yang terakhir pembakaran. Bahan utamanya adalah tanah, tanah tersebut adalah tanah yang disewa, dengan variasi luas tanah 200-250 m. biasanya tanah yang disewakan itu berkisar 30-50 juta, tergantung persepakatan saya dan pemilik tanah dari awal. perjanjian sewa ini memanfaatkan tanah dengan kedalaman satu meter untuk dijadikan

[6] Asnapun, *Wawancara*, Probolinggo, 09 April 2016.
[7] Asnapun, *Wawancara*, Probolinggo, 09 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> salah satu bahan produksi batu bata dengan batas waktu pemakaian, bisa digunakan kurang lebih 3-7 tahun, tergantung pada luas tanah yang disewakan kepada saya. Selain itu untuk pembayaran sewa jalan yang harga sewanya setiap kali sewa yaitu sebesar 5 juta sampai dengan proses pengambilan batu bata selesai, biasanya masa berlaku 7 tahun dalam satu kali sewa. Itu semua saya lakukan demi kelancaran pemasaran batu bata yang telah siap saya pasarkan. Selain itu campuran adonan yang digunakan untuk memproduksi batu bata yang super yaitu tanah, air dan campuran serbuk sekam, dan alat yang digunakan masih menggunakan cetakan tradisional, kenapa saya harus menggunakan cetakan manual (tradisional), kareana hasil batu batanya lebih padat, bagus dan lebih kuat untuk digunakan dalam bangunan, maka dari itu saya menjaga tekstur dan kuliatas batu bata, supaya pelanggan saya tidak kecewa, sehingga mereka merasa puas dan bisa kembali lagi untuk membeli batu bata saya."[8]

Hal serupa juga dikatakan oleh salah satu karyawan bagian produksi mengenai pembuatan batu bata yaitu Bapak Suyit selaku karyawan batu bata UD. Andri Putra, beliau menjelaskan bahwa:

> "Proses produksi batu bata ada 5 proses, proses yang *pertama* pembuatan adonan, *ke-dua* proses pencetakan, *ke-tiga* proses pengeringan, *ke-empat* proses meratakan (kerok), dan proses *ke-lima* yaitu proses pembakaran."[9]

Hal ini juga dijelaskan lebih rinci oleh bapak Supandi selaku karyawan batu bata UD. Andri Putra pada bagian produksi, beliau mengatakan bahwa:

> "Dalam proses produksi batu bata ada 5 proses yang telah disebutkan oleh teman saya sebelumnya, proses *pertama* yaitu membuat adonan, adonan terdiri dari campuran tanah, air dan serbuk sekam, proses adonan akan sangat berpengaruh terhadap hasil pengeluaran batu bata, entah dari segi tekstur, dan berat batu bata. Proses *ke-dua* adalah proses pencetakan, proses ini saya menggunakan cetakan atau alat manual, Proses *ke-tiga* adalah

[8] Asnapun, *Wawancara*, Probolinggo, 09 April 2016.
[9] Suyit, *Wawancara*, Probolinggo, 11 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> proses pengeringan pada umumnya proses pengeringan memerlukan waktu kurang lebih dari 3-5 hari dengan keadaan cuaca normal, pada modern ini sering kali saya temukan proses pengeringan dengan mesin, namun saya sendiri menggunakan alat manual, jika menggunakan mesin, produk akan dipaksa kering sebelum waktunya. Jika proses pengeringannya itu bagus, dengan ciri batu bata tidak pecah (tekstur halus) dan matangnya merata luar dan dalam. Proses *ke-empat* adalah proses meratakan (kerok), proses ini disebut dengan istilah ”nyisik”. Saya lakukan selain berfungsi untuk menghilangkan sisa yang melekat pada batu bata mentah agar pada sudutnya membentuk siku, selepas proses menyisik selesai, batu bata setengah jadi akan saya simpan di dalam gubuk untuk dikumpulkan setelah batu bata yang dikumpulkan mencapai 35.000-50.000 batu bata maka akan dilanjutkan dengan proses pembakaran. Dihitung dari proses *pertama* sampai proses *ke-empat*, upah yang yang saya terima per 1.000 batu bata adalah 80.000. Jika saya giat dalam memproduksi batu-bata tersebut, maka saya akan mendapatkan gaji yang setimpal dengan hasil kerja saya.”[10]

Hasil wawancara dengan bapak mahfud selaku karyawan di bagian proses pembakaran batu bata UD. Andri Putra, beliau mengutarakan bahwa:

> “Dalam proses ini saya menggunakan kayu dan sekam sebagai pembakaran batu bata, setiap kali saya melakukan pembakaran 40.000 batu bata, jika dalam proses pembakaran saya menggunakan kayu, maka saya akan menghabiskan 3 truk kayu dan membutuhkan waktu sehari semalam, akan tetapi jika saya dalam proses pembakaran menggunakan kulitnya padi (sekam), proses pembakarannya cukup lama yaitu selama 10 hari, dan akan menghabiskan 4-5 truk kulitnya padi (sekam). Proses pembakaran yang baik akan menghasilkan kualitas produk yang bagus, dengan ciri-ciri: warna batu bata merah tua, jika dipukul/digesek mengeluarkan suara khas, permukaan rata dan siku, daya serap air berkadar dan yang terakhir tidak rapuh (tidak mudah patah).”[11]

Setelah melalui proses produksi tentu saja proses pemasaran pasti akan dilakukan guna meningkatkan pendapatan laba yang diterima oleh

[10] Supandi, *Wawancara*, Probolinggo, 12 April 2016.
[11] Mahfud, *Wawancara*, Probolinggo, 15 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

batu bata UD. Andri Putra. Hal ini telah diterapkan oleh pemasaran batu bata UD. Andri Putra di Desa Alassapi tersebut, yaitu sesuai dengan hasil wawancara yang diutarakan oleh pimpinan UD. Andri Putra yaitu bapak Asnapun. Beliau mengatakan bahwa:

> "Saya memasarkan usaha saya dengan memberitahukan kepada konsumen proses dari awal sampai selesai, kenapa saya membuat pemasaran seperti itu supaya para konsumen mengetahui hasil yang diproduksi, Agar tingkat kepercayaan mereka semakin tinggi, maka konsumen semakin kuat pula dalam mengambil sebuah keputusan, maka dari itu usaha saya semakin tahun semakin meningkat, karena saya melakukan proses pemasaran dengan unsur keterbukaan dan kepercayaan. Kemudian saya memberikan rasa tanggung jawab terhadap pihak konsumen."[12]

Hal serupa juga diungkapkan oleh proyek "Sasa Inti" selaku konsumen batu bata UD. Andri Putra:

> "Kenapa saya lebih memilih atau membeli batu bata UD. Andri Putra karena tekstur batu bata di sini bagus, lebih kuat, tahan lama dan tidak mudah pecah, karena saya sudah lama berlangganan di UD. Andri Putra ini. Jadi untuk berpindah keperusahaan yang lain tidak enak, karena ditakutkan tidak sesuai dengan batu bata yang saya inginkan, dari proyek yang saya utamakan batu bata merah, bisa menghemat pemakaian semen, oleh karena itu batu bata UD. Andri Putra sudah memasuki kreteria yang saya inginkan yaitu batu bata yang memiliki panjang 9cm lebar 10cm dan ketebalan 5cm, agar tidak banyak semen yang saya gunakan dan membuahkan hasil yang memuaskan, maka dari itu saya tetap berlangganan di batu bata UD. Andri Putra ."[13]

Hal tesebut juga diucapkan oleh salah satu mandur proyek *ke-dua* "Amanah Husada" selaku konsumen batu bata UD. Andri Putra:

> "Saya memilih membeli batu bata di sini karena harganya terjangkau ekonomis dan juga relatif murah, batu bata di sini lebih bagus dari pada batu bata yang saya temukan dilain daerah,

[12] Asnapun, *Wawancara*, Probolinggo, 09 April 2016.
[13] Proyek Sasa Inti, *Wawancara*, Probolinggo, 19 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> kebetulan saya sudah lama berlangganan batu bata UD. Andri Putra yaitu sekitar 12 tahun. Jadi saya sangat percaya, karena proyek-proyek yang saya kerjakan nampak hasil bagunannya itu kokoh, kuat, dindingnya tidak mudah rapu dan tahan lama, karena proses pembuatannya secara manual yaitu menggunakan tenaga manusia dan saya sudah melihatnya sendiri tempat, dan bagaimana proses pembuatan batu bata, maka dari itu saya lebih percaya membeli batu bata di sini."[14]

Hal ini juga diungkapkan oleh proyek *ke-tiga* "Bima Sakti" selaku konsumen batu bata UD. Andri Putra:

> "kenapa saya memilih batu bata UD. Andri Putra, sebagai manajer proyek Bima Sakti lebih mengutamakan produk yang unggulan, setelah beberapa proyek itu mendapatkan hasil yang baik, kebetulan saya mempunyai kenalan dengan proyek yang berada di "Sasa Inti" saya bertanya kepada pimpinan proyek "Sasa Inti", setelah itu saya mensurvey ke lokasi produksi batu bata, pimpinan batu bata UD. Andri Putra menceritakan bagaimana bahan campuran dan proses-prosesnya. Awalnya saya mencoba membeli 1.000 batu bata, ternyata kualitas dari batu bata tersebut sangatlah bagus, maka dari itu saya memesan kembali untuk proyek saya. Dari tahun ketahun proyek saya semakin banyak memesan. Tanpa adanya unsur paksaan, unsur ketidak jelasan, dan kecurangan. Pimpinan UD. Andri Putra mempunyai unsur keterbukaan, tidak ada sesuatu yang disembunyikan, sedangkan harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan ekonomi yang setara dengan penjual batu bata lainnya.[15]

2. Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

Dalam aplikasi etika bisnis Islam sistem produksi dan pemasaran harus sesuai dengan ajaran Islam, seperti empat prinsip yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu, kejujuran, adil, tidak monopoli, dan saling

[14] Proyek Amanah Husada, *Wawancara*, Probolinggo, 20 April 2016.
[15] Proyek Bima Sakti, *Wawancara*, Probolinggo, 22 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menguntungkan kedua belah pihak, sehingga dapat memberikan keuntungan baik di dunia dan di akhirat.

Hal ini terlihat pada batu bata UD. Andri Putra dalam praktek bisnisnya, seperti informasi yang saya dapatkan bahwa sistem produksinya di sini bahan utamanya adalah tanah, tanah tersebut adalah tanah yang disewa, dengan variasi luas tanah 200-250 m. biasanya tanah yang disewakan itu berkisar 30-50 juta, tergantung persepakatan penyewa dan pemilik tanah. perjanjian sewa tersebut memanfaatkan tanah dengan kedalaman satu meter untuk dijadikan salah satu bahan produksi batu bata dengan batas waktu pemakaian, bisa digunakan kurang lebih 3-7 tahun, tergantung pada luas tanah yang disewakan kepada penyewa.

Kemudian proses produksi batu bata ada 5 proses, proses yang *pertama* pembuatan adonan, adonan terdiri dari campuran tanah, air dan serbuk sekam, proses adonan akan sangat berpengaruh terhadap hasil pengeluaran batu bata, entah dari segi tekstur, dan berat batu bata. Proses *ke-dua* adalah proses pencetakan, proses ini menggunakan cetakan atau alat manual, Proses *ke-tiga* adalah proses pengeringan pada umumnya proses pengeringan memerlukan waktu kurang lebih dari 3-5 hari dengan keadaan cuaca normal, pada modern ini sering kali ditemukan proses pengeringan melalui mesin, namun batu bata UD. Andri Putra ini menggunakan alat manual, apabila menggunakan mesin, produk akan dipaksa kering sebelum waktunya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Namun, jika proses pengeringannya itu bagus, dengan ciri batu bata tidak pecah (tekstur halus) dan matangnya merata luar dan dalam. Proses *ke-empat* adalah proses meratakan (kerok), proses ini disebut dengan istilah ”nyisik” yang berfungsi untuk menghilangkan sisa yang melekat pada batu bata mentah agar pada sudutnya membentuk siku, selepas proses menyisik selesai, batu bata setengah jadi akan disimpan di dalam gubuk, setelah batu bata yang dikumpulkan mencapai 35.000-50.000 batu bata. Kemudian yang terakhir proses pembakaran, dalam proses ini Batu Bata UD. Andri Putra menggunakan kayu dan sekam sebagai pembakaran batu bata, setiap kalinya melakukan pembakaran 40.000 batu bata, jika dalam proses pembakaran menggunakan kayu, maka akan menghabiskan 3 truk kayu dan membutuhkan waktu sehari semalam, akan tetapi jika dalam proses pembakaran menggunakan kulitnya padi (sekam), proses pembakarannya cukup lama yaitu selama 10 hari, dan akan menghabiskan 4-5 truk kulitnya padi (sekam).

Sedangkan dalam pemasaran batu bata UD. Andri Putra, informasi yang didapatkan yaitu ada lima prinsip. *Pertama* prinsip otonomi yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan keselarasan tentang apa yang baik untuk dilakukan dan bertanggungjawab secara moral atas keputusan yang diambil. Pimpinan berhak mengatur operasional kelancaran bisnis batu bata UD. Andri Putra, bertanggung jawab yaitu bila ada ketidak nyamanan dari hasil batu bata, maka batu bata UD. Andri Putra menanggung semuanya. Prinsip *Ke-dua* prinsip

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kejujuran adalah merupakan kunci keberhasilan suatu bisnis, kejujuran dalam pelaksanaan control terhadap konsumen, dalam hubungan kerja, dan sebagainya. kejujuran dan keterbukaan dengan memberitahukan kepada konsumen proses dari awal sampai selesai, supaya para konsumen mengetahui hasil yang diproduksi, Agar tingkat kepercayaan mereka semakin tinggi, maka konsumen semakin kuat pula dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga batu bata UD. Andri Putra semakin tahun semakin meningkat.

Kemudian Prinsip *Ke-tiga* prinsip keadilan yaitu bahwa setiap orang dalam berbisnis diperlukan sesuai dengan hanya masing-masing dan tidak ada yang boleh dirugikan. Batu bata UD. Andri Putra tidak memilih atau memilah konsumen, dimata perusahaan ini semua konsumen sama, dalam penempatan harga, harga yang ditetapkan sama rata. Prinsip *Ke-empat* prinsip Saling menguntungkan merupakan dalam bisnis yang kompetitif. Dalam hal ini antara pihak batu bata UD. Andri Putra dengan konsumen tidak ada yang dirugikan, semua transaksi dijelaskan dari awal, jadi konsumen mendapatkan batu bata yang dinginkan dengan tekstur batu bata yang bagus. Prinsip *Ke-lima* prinsip integritas moral merupakan dasar dalam berbisnis, harus menjaga nama baik perusahaan tetap dipercaya dan merupakan perusahaan terbaik. Pimpinan dan karyawan tetap mengutamakan citra batu bata UD. Andri Putra. Agar para konsumen tetap berlangganan batu bata UD. Andri Putra tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, batu bata UD. Andri Putra dalam sistem produksinya tidak serta merta memakai tanah yang bukan miliknya, baik dari orang lain maupun pihak keluarga (saudara), karena pemilik batu bata melakukan sewa tanah sebagai bahan pembuatan batu bata, dan sistem pembuatannya melalui berbagai proses sehingga menghasilkan batu bata yang baik. Sedangkan dalam pemasaran batu bata UD. Andri Putra, informasi yang didapatkan yaitu ada lima prinsip. *Pertama* prinsip otonomi. Pimpinan berhak mengatur operasional kelancaran bisnis batu bata UD. Andri Putra, bertanggung jawab yaitu bila ada ketidak nyamanan dari hasil batu bata, maka batu bata UD. Andri Putra menanggung semuanya. Prinsip *Ke-dua* prinsip kejujuran. Kejujuran dan keterbukaan dengan memberitahukan kepada konsumen proses dari awal sampai selesai, supaya para konsumen mengetahui hasil yang diproduksi, Agar tingkat kepercayaan mereka semakin tinggi, maka konsumen semakin kuat pula dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga batu bata UD. Andri Putra semakin tahun semakin meningkat.

Kemudian Prinsip *Ke-tiga* prinsip keadilan. Batu bata UD. Andri Putra tidak memilih atau memilah konsumen, dimata perusahaan ini semua konsumen sama, dalam penempatan harga, harga yang ditetapkan sama rata. Prinsip *Ke-empat* prinsip saling menguntungkan. Dalam hal ini antara pihak batu bata UD. Andri Putra dengan konsumen tidak ada yang dirugikan, semua transaksi dijelaskan dari awal, jadi konsumen mendapatkan batu bata yang dinginkan dengan tekstur batu bata yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bagus. Prinsip *Ke-lima* prinsip integritas moral. Pimpinan dan karyawan tetap mengutamakan citra batu bata UD. Andri Putra. Agar para konsumen tetap berlangganan batu bata tersebut.[16]

C. Pembahasan Temuan

1. Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

Dari hasil temuan yang saya dapatkan bahwa sistem produksi di batu bata UD. Andri Putra melalui berbagai tahapan, bahan baku yang digunakan dalam perusahaan tersebut ada tiga macam campuran, yaitu tanah, sekam dan air. *pertama* adalah tanah, tanah yang ambil merupakan tanah yang sudah dibeli, yang *kedua* sekam, sekam adalah bahan yang berasal dari kulit padi yang digunakan sebagai campuran tanah dan air untuk pembuatan batu bata supaya lebih kuat. Dalam pembuatan batu bata, mulai dari bahan utama yaitu tanah, akan tetapi tanah yang dipakai menggunakan sewa tanah dengan perjanjian antara kesepakatan kedua belah pihak. Kemudian memanfaatkan tanah tersebut dengan kedalaman satu meter.

Proses produksi batu bata ada 5 proses, proses yang *pertama* pembuatan adonan, adonan terdiri dari campuran tanah, air dan serbuk sekam. Proses *ke-dua* adalah proses pencetakan, proses ini menggunakan cetakan atau alat manual. Proses *ke-tiga* adalah proses pengeringan, dimana dalam proses pengeringan tersebut memerlukan waktu kurang

[16] *Observasi*, Probolinggo, 24 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lebih dari 3-5 hari dengan keadaan cuaca normal. Proses *ke-empat* adalah proses meratakan (kerok), proses ini disebut dengan istilah ”nyisik” yang berfungsi untuk menghilangkan sisa yang melekat pada batu bata mentah agar pada sudutnya membentuk siku. Kemudian yang terakhir proses pembakaran, dalam proses ini batu bata UD. Andri Putra menggunakan kayu dan sekam sebagai pembakaran batu bata.

Di dalam sistem produksi agar mendapatkan hasil atau memiliki mutu yang bagus maka bahan baku yang digunakan harus memiliki penanganan yang tepat. Bahan baku yang digunakan dalam proses batu bata UD. Andri Putra adalah tanah. Tanah merupakan bahan dasar dari pembuatan batu bata. Produk yang dihasilkan sesuai dengan keinginan konsumen. Pengawasan mutu sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan konsumen dan kepuasan konsumen terhadap produk batu bata yang dihasilkan.

Sedangkan dalam pemasaran batu bata UD. Andri Putra, yaitu *pertama*, keterbukaan dan kepercayaan dengan memberitahukan kepada konsumen proses dari awal sampai selesai. Yang *ke-dua*, batu bata UD. Andri Putra melakukan proses pemasaran dengan prinsip tanggung jawab yaitu bila ada ketidak nyamanan dari hasil batu bata, maka UD. Andri Putra menanggung semuanya.

2. Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Mengingat perkembangan bisnis dalam suatu usaha, banyak pengusaha yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam, baik dalam menjalankan ataupun mengembangkan usahanya. Padahal dalam berbisnis etika sangat diperlukan, akan tetapi harus sesuai dengan etika bisnis Islam. Seperti sistem produksi dan pemasaran dalam berbisnis.

Melihat batu bata UD. Andri Putra, bisnis yang dijalankan sangat baik dan lancar, karena bisnis batu bata disini sudah ada di kisah nabi Musa As. Allah berfirman dalam surat Al-Qashash : 38, yang berbunyi:

...فَأَوْقِدْ لِي يَـٰهَـٰمَـٰنُ عَلَى ٱلطِّينِ فَٱجْعَل لِّي صَرْحًا لَّعَلِّيٓ

Artinya: "…Maka bakarlah hai Haman untukku tanah liat, kemudian buatkanlah untuk bangunanku yang tinggi… "(Al-Qashash : 38).

Maka sudah jelas bahwa bisnis batu bata diperbolehkan dalam Islam akan tetapi sistem produksi dan pemasarannya juga harus sesuai dengan ajaran Islam, dimana bisnis batu bata UD. Andri Putra dalam sistem produksinya memberikan kejelasan baik dari bahan maupun proses pembuatan batu bata. Sehingga sistem produksi tersebut sudah sesuai dengan etika bisnis Islam.

Sedangkan dalam pemasarannya batu bata UD. Andri Putra, jika dikaitkan dengan Etika bisnis secara umum menurut Suarny Amran, harus berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut. *Pertama* prinsip otonomi. Pimpinan berhak mengatur operasional kelancaran bisnis batu bata UD. Andri Putra, bertanggung jawab yaitu bila ada ketidak nyamanan dari hasil batu bata, maka batu bata UD. Andri Putra menanggung semuanya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Prinsip *Ke-dua* prinsip kejujuran. Kejujuran dan keterbukaan dengan memberitahukan kepada konsumen proses dari awal sampai selesai, supaya para konsumen mengetahuai hasil yang diproduksi, Agar tingkat kepercayaan mereka semakin tinggi, maka konsumen semakin kuat pula dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga batu bata UD. Andri Putra semakin tahun semakin meningkat.

Kemudian Prinsip *Ke-tiga* prinsip keadilan. Batu bata UD. Andri Putra tidak memilih atau memilah konsumen, dimata perusahaan ini semua konsumen sama, dalam penempatan harga, harga yang ditetapkan sama rata. Prinsip *Ke-empat* prinsip Saling menguntungkan. Dalam hal ini antara pihak batu bata UD. Andri Putra dengan konsumen tidak ada yang dirugikan, semua transaksi dijelaskan dari awal, jadi konsumen mendapatkan batu bata yang dinginkan dengan tekstur batu bata yang bagus. Prinsip *Ke-lima* prinsip integritas moral. Pimpinan dan karyawan tetap mengutamakan citra batu bata UD. Andri Putra. Agar para konsumen tetap berlangganan batu bata UD. Andri Putra tersebut.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id